

BAB IV
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia responden, dan pendidikan mereka yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden

| | | Jenis Kelamin | | | |
|-------|---|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | L | 63 | 53.8 | 53.8 | 53.8 |
| | P | 54 | 46.2 | 46.2 | 100.0 |
| Total | | 117 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel diatas tersebut diketahui bahwa hasil datanya memperlihatkan dalam penelitian ini responden yang mengisi kuesioner terdiri dari 63 orang laki-laki dan 54 orang perempuan. Output juga menunjukkan persentase perbandingan antara laki-laki dan perempuan yaitu sebesar 53.8 persen dan 46.2 persen

Tabel 4.2. Usia Responden

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Usia/thn | 117 | 20 | 54 | 35.25 | 8.120 |
| Valid N (listwise) | 117 | | | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, hasil data tersebut memperlihatkan bahwa dalam penelitian ini Fokus Pelanggan memiliki umur minimum 20 tahun, umur maksimum 54 tahun dan rata-rata 35 tahun.

Tabel 4.3. Pendidikan Responden

| | | Pendidikan | | | Cumulative |
|-------|-------|------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | D3 | 17 | 14.5 | 14.5 | 14.5 |
| | S1 | 79 | 67.5 | 67.5 | 82.1 |
| | S2 | 21 | 17.9 | 17.9 | 100.0 |
| | Total | 117 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa responden pada penelitian ini yang berpendidikan S1 yaitu berjumlah 79 orang (67.5%), berpendidikan D3 berjumlah 17 orang (14.5%), dan sisanya berpendidikan S2 berjumlah 21 orang (17.9%).

Tabel 4.4. Crosstab Jenis Kelamin dan Pendidikan

Jenis Kelamin * Pendidikan Crosstabulation

| Count | | Pendidikan | | | Total |
|---------------|---|------------|----|----|-------|
| | | D3 | S1 | S2 | |
| Jenis Kelamin | L | 8 | 41 | 14 | 63 |
| | P | 9 | 38 | 7 | 54 |
| Total | | 17 | 79 | 21 | 117 |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas adalah laki-laki sebanyak 63 orang dan perempuan sebanyak 54 orang. Karyawan laki-laki yang berpendidikan D3 sebanyak 8 orang, laki-laki yang berpendidikan S2 sebanyak 14 orang dan mayoritas karyawan laki-laki yang berpendidikan S1 yaitu berjumlah 41 orang. Kemudian karyawan perempuan yang berpendidikan D3 sebanyak 9 orang, perempuan yang berpendidikan S2 sebanyak 7 orang dan mayoritas karyawan perempuan berpendidikan S1 sebanyak 38 orang.

4.2. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji keaslian setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Pengujian validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah item pertanyaan pada kuesioner layak untuk diteliti. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel Keterlibatan pemakai:

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Keterlibatan Pemakai

| No. Item pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|------------|-----------|------------|
| KP1 | 0.740 | 0.180 | Valid |
| KP2 | 0.791 | 0.180 | Valid |
| KP3 | 0.669 | 0.180 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Diketahui bahwa item pertanyaan pada KP1 mempunyai nilai r hitung $0.740 > r$ tabel, sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian untuk item pertanyaan KP2 memiliki nilai nilai r hitung $0.791 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dan yang terakhir item pertanyaan KP3 yang memiliki nilai r hitung $0.669 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Keterlibatan Pemakai ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Formalisasi pengembangan sistem informasi:

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Formalisasi Pengembangan Sistem Informas

| No. Item pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| FP1 | 0.515 | 0.180 | Valid |
| FP2 | 0.644 | 0.180 | Valid |
| FP3 | 0.523 | 0.180 | Valid |
| FP4 | 0.569 | 0.180 | Valid |
| FP5 | 0.637 | 0.180 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa item pertanyaan FP1 memiliki nilai r hitung $0.515 > r$ tabel 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian untuk item pertanyaan FP2 yang memiliki r hitung $0.644 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian item pertanyaan FP3 yang memiliki r hitung $0.523 > 0.180$, sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian item pertanyaan FP4 yang memiliki r hitung $0.569 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dan yang terakhir, item pertanyaan FP5 yang memiliki r hitung $0.637 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Formalisasi Pengembangan sistem informasi adalah valid. Selanjutnya tabel dibawah ini ialah hasil pengujian validitas untuk variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai :

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai

| No. Item pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| PP1 | 0.515 | 0.180 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| PP2 | 0.713 | 0.180 | Valid |
| PP3 | 0.721 | 0.180 | Valid |
| PP4 | 0.596 | 0.180 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa item pertanyaan PP1 memiliki nilai r hitung $0.515 > r$ tabel 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian item pertanyaan PP2 memiliki r hitung $0.713 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian item pertanyaan PP3 yang memiliki r hitung $0.721 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dan yang terakhir item pertanyaan PP4 yang memiliki r hitung $0.596 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai adalah valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel kemampuan teknik personal sistem informasi

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

| No. Item pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|------------|-----------|------------|
| TP1 | 0.769 | 0.180 | Valid |
| TP2 | 0.760 | 0.180 | Valid |
| TP3 | 0.680 | 0.180 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa item pertanyaan TP1 memiliki nilai r hitung $0.769 > r$ tabel 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian

item pertanyaan TP2 memiliki r hitung $0.760 > 0.180$, sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dan yang terakhir item pertanyaan TP3 yang memiliki r hitung $0.680 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Kemampuan Teknik Personal sistem informasi adalah valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Kinerja SIA.

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Kinerja SIA

| No. Item pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| KIN1 | 0.551 | 0.180 | Valid |
| KIN2 | 0.617 | 0.180 | Valid |
| KIN3 | 0.640 | 0.180 | Valid |
| KIN4 | 0.629 | 0.180 | Valid |
| KIN5 | 0.727 | 0.180 | Valid |
| KIN6 | 0.677 | 0.180 | Valid |
| KIN7 | 0.726 | 0.180 | Valid |
| KIN8 | 0.756 | 0.180 | Valid |
| KIN9 | 0.667 | 0.180 | Valid |
| KIN10 | 0.741 | 0.180 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa item pertanyaan KIN1 memiliki nilai r hitung $0.551 > r$ tabel 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian

item pertanyaan KIN2 yang memiliki r hitung $0.617 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Selanjutnya item pertanyaan KIN3 yang memiliki r hitung $0.640 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian item pertanyaan KIN4 yang memiliki r hitung $0.629 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Selanjutnya item pertanyaan KIN5 yang memiliki r hitung $0.727 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian item pertanyaan KIN6 yang memiliki r hitung $0.677 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Selanjutnya item pertanyaan KIN7 yang memiliki r hitung $0.726 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kemudian item pertanyaan KIN8 yang memiliki r hitung $0.756 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Selanjutnya item pertanyaan KIN9 yang memiliki r hitung $0.667 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dan yang terakhir item pertanyaan KIN10 yang memiliki r hitung $0.741 > r$ table 0.180 , sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan tersebut untuk variabel Kinerja SIA ialah valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode alpha cronbach. Kauesioner dikatakan andal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada 0.6 . Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

| Variabel | Alpha Cronbach | Keterangan |
|---|----------------|------------|
| Keterlibatan pemakai | 0,849 | Reliabel |
| Formalisasi pengembangan sistem informasi | 0,793 | Reliabel |

| | | |
|--|-------|----------|
| Program pelatihan dan pendidikan pemakai | 0,814 | Reliabel |
| Kemampuan teknik personal sistem informasi | 0,858 | Reliabel |
| Kinerja SIA | 0,909 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel 4.10. dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel yaitu Keterlibatan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi dan Kinerja SIA pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dapat dikatakan Reliabel.

4.3. Statistik Deskriptif

Rumus untuk menentukan rentang skala :

$$\frac{\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}}{3} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Jadi, nilai untuk rentang skala adalah 1,33.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan statistik deskriptif penelitian :

| Rentang skala | Kategori |
|---------------|----------|
| 1-2.33 | Rendah |
| 2.34-3.66 | Sedang |
| 3.67-5 | Tinggi |

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Keterlibatan Pemakai

| User | Sampel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|--------|---------|---------|------|----------------|
| Keterlibatan Pemakai | | | | | |
| KP_1 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.15 | .690 |
| KP_2 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.11 | .538 |
| KP_3 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.05 | .741 |
| Valid N (listwise) | 117 | | | | |
| | | | | 4.10 | Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa Keterlibatan Pemakai memiliki rata-rata dengan skor indeks yang "Tinggi" yaitu sebesar 4.10 dan nilai konstruk tersebut diperoleh sebesar 4.15.

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Formulasi Pengembangan Sistem Informasi

| User | Sampel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|--------|---------|---------|------|----------------|
| Formulasi Pengembangan | | | | | |
| FP1 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.23 | .593 |
| FP2 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.21 | .518 |
| FP3 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.17 | .546 |
| FP4 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.14 | .668 |
| FP5 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.21 | .539 |
| Valid N (listwise) | 117 | | | | |
| | | | | 4.19 | Tinggi |

Berdasarkan table 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa variable independen Formulasi Pengembangan Sistem Informasi memiliki rata-rata dengan skor indeks tang "Tinggi" yaitu sebesar 4.19 dan nilai konstruk tersebut diperoleh sebesar 4.23.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

| User | Sampel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|--------|---------|---------|------|----------------|
| Pelatihan dan Pendidikan | | | | | |
| PP_1 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.22 | .559 |
| PP_2 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.12 | .604 |
| PP_3 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.10 | .662 |
| PP_4 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.21 | .580 |
| Valid N (listwise) | 117 | | | | |
| | | | | 4.16 | Tinggi |

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai memiliki rata-rata dengan skor indeks yang "Tinggi" yaitu sebesar 4.16 dan nilai konstruk tersebut diperoleh sebesar 4.22.

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

| User | Sampel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|--------|---------|---------|------|----------------|
| Teknik Personal | | | | | |
| TP1 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.18 | .466 |
| TP2 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.15 | .535 |
| TP3 | 117 | 3.00 | 5.00 | 4.20 | .545 |
| Valid N (listwise) | 117 | | | | |
| | | | | 4.17 | Tinggi |

Berdasarkan table 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa variable independen Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi memiliki rata-rata dengan skor indeks tang "Tinggi" yaitu sebesar 4.17 dan nilai konstruk tersebut diperoleh sebesar 4.20.

4. 15 Statistik Deskriptif Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

| User Kinerja SIA | Sampel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|--------|---------|---------|-------|----------------|
| KIN | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.27 | .567 |
| KIN2 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.12 | .618 |
| KIN3 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.09 | .550 |
| KIN4 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.27 | .665 |
| KIN5 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.17 | .591 |
| KIN6 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.15 | .610 |
| KIN7 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.09 | .783 |
| KIN8 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.09 | .624 |
| KIN9 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.13 | .580 |
| KIN10 | 117 | 2.00 | 5.00 | 4.14 | .586 |
| Valid N (listwise) | 117 | | | | |
| | | | | 4.152 | Tinggi |

Berdasarkan table 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa variable dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memiliki rata-rata dengan skor indeks tang “Tinggi” yaitu sebesar 4.152 dan nilai konstruk tersebut diperoleh sebesar 4.27.

Kesimpulan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai mean untuk variabel kinerja SIA, keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi termasuk dalam kategori “Tinggi”.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini merupakan hasil distribusi normal, maka digunakanlah pengujian *Kolmogorof-Smirnov of Fit Test* terhadap masing-masing dari variabel yang ada dengan melihat pada nilai *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini adalah hasilnya :

Tabel 4.16. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|---------|----------------|-------------------------|
| N | | | 117 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | Mean | ,0000000 |
| | | Std. Deviation | 3.01181619 |
| Most Differences | Extreme | Absolute | ,186 |
| | | Positive | ,106 |
| | | Negative | -,186 |
| Test Statistic | | | ,186 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dapat dilihat dari tabel diatas tersebut, diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. untuk unstandardized residual Komogorov Smirnov dalam penelitian ini ialah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini normal. Artinya distribusi data pada penelitian ini normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan Tolerance, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5.970 | 3.173 | | 1.881 | .063 | | |
| | Total_KP | .790 | .224 | .299 | 3.533 | .001 | .534 | 1.871 |
| | Total_FP | .712 | .169 | .329 | 4.213 | .000 | .626 | 1.597 |

| | | | | | | | |
|----------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Total_PP | .598 | .220 | .251 | 2.713 | .008 | .447 | 2.237 |
| Total_TP | .074 | .286 | .022 | .257 | .797 | .528 | 1.894 |

a. Dependent Variable: Total_KIN

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel 4.13, nilai untuk Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas, yang artinya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan hasil pengujian Heteroskedastisitas juga dilakukan dengan menggunakan model regresi, pada penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | |
| 1 | (Constant) | 1.196 | 2.326 | | .514 | .608 |
| | Total_KP | -.197 | .164 | -.152 | -1.199 | .233 |
| | Total_FP | -.096 | .124 | -.091 | -.773 | .441 |
| | Total_PP | .071 | .162 | .061 | .437 | .663 |
| | Total_TP | .323 | .210 | .197 | 1.541 | .126 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai masing-masing variabel independen (Keterlibatan pemakai, Formulasi pengembangan, Pelatihan pendidikan dan Teknik personal) memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas. Artinya data pada penelitian ini memiliki varians yang sama antara satu dengan lainnya.

4.4.4. Uji Autokorelasi

Setelah uji multikolinearitas, kemudian masuk pada uji autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .756 ^a | .571 | .556 | 3.06513 | 2.141 |

a. Predictors: (Constant), Total_TP, Total_FP, Total_KP, Total_PP

b. Dependent Variable: Total_KIN

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.15. diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk autokorelasi sebesar 2,141 berada diantara 1,5 dan 2,5 artinya tidak terjadi atau bebas autokorelasi pada penelitian ini.

4.4.5. Uji Linearitas

Uji linearitas ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah dua variable ini memiliki hubungan yang linear baik secara signifikan maupun tidak signifikan. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable independen dengan variable dependen. Berikut ialah perhitungan Uji Linearitas :

Tabel 4.20. Hasil Pengujian Linearitas

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1400.991 | 4 | 350.248 | 37.280 | .000 ^b |
| | Residual | 1052.240 | 112 | 9.395 | | |
| | Total | 2453.231 | 116 | | | |

a. Predictors: (Constant), Total_TP, Total_FP, Total_KP, Total_PP
b. Dependent Variable: Total_KIN

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan Linearity di empat table diatas menunjukkan $(0.000) < \alpha (0.05)$ yang berarti model regresi linier.

4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.21. Analisis Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5.970 | 3.173 | | 1.881 | .063 |
| | Total_KP | .790 | .224 | .299 | 3.533 | .001 |
| | Total_FP | .712 | .169 | .329 | 4.213 | .000 |
| | Total_PP | .598 | .220 | .251 | 2.713 | .008 |
| | Total_TP | .074 | .286 | .022 | .257 | .797 |

a. Dependent Variable: Total_KIN

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Persamaan regresi:

$$Y = 5.970 + 0,790 X_1 + 0,712 X_2 + 0,598 X_3 + 0,074 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja SIA

X1 = Keterlibatan pemakai

X2= Formalisasi pengembangan sistem informasi

X3= Program pelatihan dan pendidikan pemakai

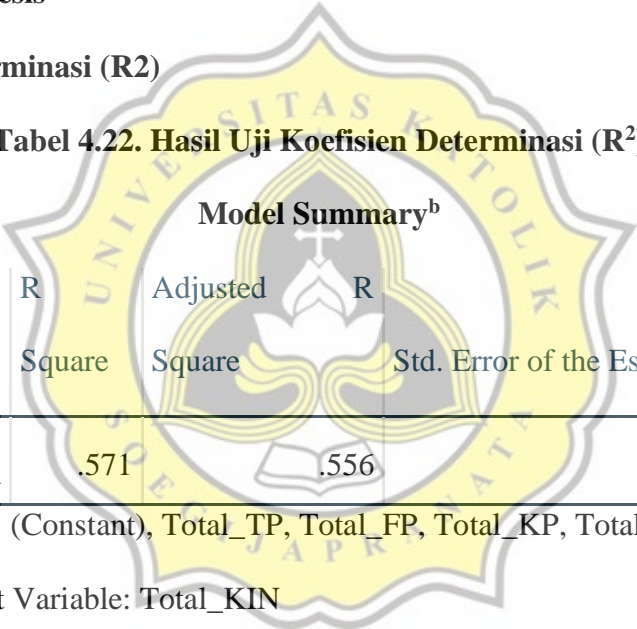
X4= Kemampuan teknik personal sistem informasi

e = eror

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.22. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)



| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .756 ^a | .571 | .556 | 3.06513 |

a. Predictors: (Constant), Total_TP, Total_FP, Total_KP, Total_PP

b. Dependent Variable: Total_KIN

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa R Square sebesar 0,571 yang artinya variabel independen (Teknik personal, Formulasi pengembangan, Keterlibatan pemakai dan Pelatihan pendidikan) dapat mempengaruhi variabel dependen (Kinerja SIA) yaitu sebesar 57,1 persen (57,1%) dan sisanya yaitu sebesar 42,9 persen (42,9%) yang nantinya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.6.2. Uji F

Tabel 4.23. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1400.991 | 4 | 350.248 | 37.280 | .000 ^b |
| | Residual | 1052.240 | 112 | 9.395 | | |
| | Total | 2453.231 | 116 | | | |

a. Dependent Variable: Total_KIN

b. Predictors: (Constant), Total_TP, Total_FP, Total_KP, Total_PP

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig.F sebesar $0.000 < 0,05$ yang artinya model fit. Artinya, variabel independen (Keterlibatan pemakai, Formulasi pengembangan, Pelatihan pendidikan dan Teknik personal) bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja SIA).

4.6.3. Uji t

Tabel 4.24. Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.970 | 3.173 | | 1.881 | .063 |
| | Total_KP | .790 | .224 | .299 | 3.533 | .001 |
| | Total_FP | .712 | .169 | .329 | 4.213 | .000 |
| | Total_PP | .598 | .220 | .251 | 2.713 | .008 |
| | Total_TP | .074 | .286 | .022 | .257 | .797 |

a. Dependent Variable: Total_KIN

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Berdasarkan tabel diatas tersebut, diperoleh nilai signifikansi t

untuk variabel independen Keterlibatan Pemakai yaitu sebesar 0,001 yang nilai tersebut $< 0,05$ dengan nilai koefisien +0,790. Artinya Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Jadi hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Formalisasi Pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel formalisasi pengembangan sistem informasi sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$ dengan nilai koefisien +0,712. Artinya Formalisasi Pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Jadi hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 0,008 yang nilainya $< 0,05$ dengan nilai koefisien +0,598. Artinya Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Jadi hipotesis ketiga diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah Kemampuan Teknik Personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel kemampuan teknik personal sistem informasi sebesar 0,797 yang nilainya $> 0,05$ dengan nilai koefisien +0,074. Artinya Kemampuan Teknik Personal sistem informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA. Jadi hipotesis keempat ditolak.

4.7. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil analisis data diketahui bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel keterlibatan pemakai sebesar 0,001 yang nilainya $< 0,05$ dengan nilai koefisien +0,790. Artinya Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Jadi hipotesis pertama diterima. Proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan meningkat. Untuk memperbaiki kualitas keputusan desain sistem informasi dapat dilakukan dengan cara wawancara, survey maupun identifikasi kebutuhan pengguna dan sebaiknya hal ini dilakukan secara intens. Upaya ini diharapkan akan mampu meningkatkan kepuasan para pengguna yang pada gilirannya akan menyebabkan keberhasilan dalam pengembangan sistem. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilatri dkk (2010) yang menyatakan bahwa Keterlibatan Pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Juga konsisten dengan penelitian (Komara, 2006), (Soegiharto, 2001) dan (Puspitasari, 2007).

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Formalisasi Pengembangan sistem informasi sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$ dengan nilai koefisien +0,712. Artinya Formalisasi Pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA. Jadi hipotesis kedua diterima. Tjhai (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat Formalisasi Pengembangan sistem informasi diperusahaan akan meningkatkan Kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA. Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikan secara sistematis dan

dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Dalam masalah sistem informasi, hubungan antara formalisasi pengembangan sistem dan keberhasilan sistem informasi di usulkan menjadi uji secara empiris oleh Kim (1992), Komara (2005). Mereka berdua mengusulkan bahwa Formulasi Pengembangan sistem akan mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilatri dkk (2010).

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang ketiga, telah diketahui bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai yaitu sebesar 0,008 yang nilai tersebut $< 0,05$ dengan nilai koefisien yaitu +0,598. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jadi hipotesis ketiga diterima. Tjhai (2002) berpendapat bahwa Kinerja SIA akan lebih tinggi apabila Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai diperkenalkan. Perubahan adalah suatu proses pembelajaran. Terdapat empat tingkat proses dalam pembelajaran yang meliputi pertama ialah mengetahui, kedua yaitu memahami, ketiga ialah menerima dan keempat yaitu kemampuan dalam menerapkan dan mengaplikasikan. Sebelum karyawan menerima perubahan dari sistem yang lama menjadi ke sistem yang baru, sebaiknya mereka terlebih dahulu mengetahui adanya perubahan tersebut, sehingga kemudian mereka akan berusaha untuk memahaminya, oleh sebab itu hal ini dapat dicapai dengan adanya pelatihan yang tepat. Pelatihan juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi sistem yang baru. Adanya pelatihan ini, karyawan nantinya akan merasa lebih nyaman dengan sistem yang baru, dan mereka juga akan merasa tidak diabaikan, serta mereka akan lebih yakin dalam melakukan pekerjaan dan tugas-tugasnya dengan peralatan yang baru. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilatri dkk (2010) yang menyatakan bahwa puncak program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan dari hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Kemampuan Teknik Personal sistem informasi sebesar 0,797 yang nilainya $> 0,05$ dengan nilai koefisien +0,074. Artinya Kemampuan Teknik Personal sistem informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA. Jadi hipotesis keempat ditolak. Alasan ditolaknya hipotesis ini karena sistem tersebut tidak mengharuskan seseorang untuk melakukan training secara berkala atau terus-menerus sehingga menjadikan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Jadi hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilatri dkk (2010).

